

Siaran pers
Untuk segera diterbitkan

HSBC Indonesia Salurkan Pinjaman Berjangka Hijau kepada PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk. Untuk Membantu Mengurangi Konsumsi Energi Dalam Operasional

Pinjaman berjangka hijau sebesar USD 20 juta dari HSBC Indonesia akan digunakan untuk instalasi mesin-mesin berteknologi baru yang memiliki efisiensi energi di perluasan fasilitas pabrik PT Indo-Rama Synthetics



Foto kiri ke kanan: Bapak V S Baldwa, Presiden Direktur dan Group CFO Indorama, Francois de Maricourt, Presiden Direktur HSBC Indonesia dan Riko Tasmaya, Managing Director and Head of Wholesale Banking HSBC Indonesia dalam acara penandatanganan pinjaman berjangka hijau dari HSBC Indonesia kepada PT Indo-Rama Synthetics, Tbk., di Jakarta (18/09).

Jakarta, 18 September 2023 – PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC Indonesia”) mengumumkan penyaluran pinjaman berjangka hijau sebesar USD 20 juta kepada PT Indo-Rama Synthetics, Tbk., sebuah perusahaan publik di Indonesia, produsen benang pital dan polyester terintegrasi yang merupakan anak perusahaan dari Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (“Indorama”). Pinjaman berjangka hijau digunakan untuk mendukung upaya Indo-Rama mengurangi konsumsi energi melalui instalasi mesin-mesin baru dengan teknologi dan penggunaan energi yang lebih efisien pada perluasan pabrik benang pital, serta meningkatkan pencapaian ESG dari Indorama Group secara keseluruhan.

Dikatakan oleh **Bapak V S Baldwa, Presiden Direktur dan Group CFO Indorama**, bahwa perluasan pabrik benang pital milik Indorama bukan hanya untuk dapat memenuhi peningkatan permintaan konsumen, namun menjadi Langkah penting untuk meningkatkan aspek keberlanjutan. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi energi sekitar 20% yang diperoleh dari penggunaan mesin-mesin dan teknologi yang lebih hemat energi. Dengan demikian, hal ini sejalan dengan rencana peningkatan ESG Indorama secara luas yang meliputi peta jalan dekarbonisasi, inisiatif sumber daya terbarukan seperti contohnya instalasi panel tenaga surya, serta menggiatkan penggunaan bahan-bahan yang dapat didaur ulang.

Keterkaitan HSBC Indonesia dengan Indorama yang telah berlangsung lama menjadi pijakan yang kuat dalam menajamkan kolaborasi ini. Hubungan HSBC Indonesia dan Indorama didasari oleh kepercayaan dan nilai-nilai yang sama, sehingga pinjaman berjangka hijau ini semakin memperkuat komitmen bersama terhadap keuangan berkelanjutan dan penerapan praktek bisnis yang bertanggung jawab.

Riko Tasmaya, Managing Director dan Head of Wholesale Banking HSBC Indonesia, mengatakan, “Perjalanan menuju dekarbonisasi membutuhkan kolaborasi lintas pemangku kepentingan dan kami menyadari dampak terbesar yang dapat kami ciptakan adalah dengan terus membantu nasabah kami mengurangi emisi yang dihasilkan dalam operasional mereka. Kami senang dapat mendukung komitmen besar dari Indorama untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip ESG dalam operasional mereka.”

Selain itu, **Bapak V S Baldwa, Presiden Direktur dan Group CFO Indorama**, mengatakan, “Kami senang dapat menyetujui pinjaman hijau pertama kami dengan HSBC Indonesia, yang semakin memperkuat dan memperluas kemitraan global kami yang telah berjalan selama 3 dekade. Kami mengedepankan prinsip keberlanjutan secara terintegrasi dalam operasional usaha kami dan transaksi ini akan membantu meningkatkan rekam jejak kami dalam aspek

lingkungan. Kami menantikan untuk semakin memperkuat kolaborasi lebih lanjut dengan HSBC Indonesia demi mencapai tujuan bersama.”



Ambisi Nol Bersih HSBC

Ambisi nol bersih HSBC berarti menyelaraskan pemberian pendanaan kepada badan usaha yang menghasilkan emisi – contohnya adalah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan para nasabah – menjadi nol pada tahun 2050, atau bahkan lebih cepat. Selain itu, HSBC bekerjasama dengan pemerintah maupun sektor swasta untuk mempercepat inovasi dan menyalurkan dana ke dalam sektor-sektor yang paling membutuhkan.

Dalam rangka KTT ASEAN ke-43 di Jakarta (5 – 7 September 2023), HSBC Indonesia berpartisipasi aktif dalam serangkaian kegiatan seminar dan diskusi bersama berbagai pemangku kepentingan dari pemerintah, regulator, nasabah dan pihak-pihak yang memiliki ketertarikan, untuk lebih dalam mempromosikan implementasi dari struktur pendanaan pemerintah-swasta di Indonesia.

Francois de Maricourt, Presiden Direktur HSBC Indonesia, menekankan mengenai komitmen HSBC secara luas dengan mengatakan bahwa, "HSBC telah terlibat dalam mengembangkan keuangan keberlanjutan melalui kemitraan strategis antara pemerintah dengan swasta. Kami berperan aktif dalam inisiatif strategis seperti Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ) melalui mekanisme Just Energy Transition Partnership (JETP).

Kolaborasi ini bertujuan untuk mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan di Indonesia."

--- SELESAI ---

Kontak media

Ariavita Purnamasari, Head of Communications & Corp. Sustainability
ariavita.purnamasari@hsbc.co.id

Tentang PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC Indonesia") telah beroperasi di Indonesia sejak 1884 dan saat ini melayani nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari HSBC Group yang memberikan layanan Wholesale Banking kepada nasabah korporasi dan institusional, Global Markets untuk Treasury dan pengelolaan Capital Market serta Wealth and Personal Banking.

PT Bank HSBC Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia merupakan anggota dari Lembaga Penjamin Simpanan Republik Indonesia

Tentang Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri HSBC Group. HSBC melayani nasabah di seluruh dunia, dengan kantor di 62 negara dan wilayah geografis di: Eropa, Asia, Amerika Utara, Amerika Latin, dan Timur Tengah serta Afrika Utara. Dengan aset sebesar \$3,041 triliun pada 30 Juni 2023, HSBC merupakan salah satu perbankan dan lembaga finansial terbesar di dunia.



Tentang Indorama Corporation

Indorama Corporation adalah perusahaan induk bahan kimia terkemuka di Asia yang berbasis di Singapura dan memproduksi bahan-bahan penting untuk kehidupan yang lebih baik. Perusahaan ini memiliki lebih dari 31 lokasi manufaktur di sembilan negara yang memproduksi berbagai produk termasuk pupuk nitrogen dan fosfat, poliolefin, benang dan serat, poliester, dan sarung tangan medis. Negara ini merupakan produsen pupuk terbesar di Afrika Sub-Sahara, produsen poliolefin terbesar di Afrika Barat, dan produsen sarung tangan sintetis terbesar ketiga di dunia. Perusahaan ini juga merupakan produsen kapas dan benang pintal sintetis yang terintegrasi dan mempekerjakan lebih dari 22.000 orang di seluruh dunia.